PENELITIAN SYARAT-SYARAT TIPE (SST) MOBIL PATROLI DAN POS POLISI MOBILE

1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

a. Profesionalisme Polri akan sulit diwujudkan tanpa dukungan dan fasilitas yang memadai. Oleh karena itu pembinaan materiil dan fasilitas akan lebih dofokuskan kepada upaya-upya untuk melengkapi peralatan Kepolisian yang langsung mendukung pelaksanaan operasional di lapangan serta upaya pemeliharaan untuk memperpanjang usia pakai (sesuai life time). Oleh karena itu upaya Litbang terus dilaksanakan sejalan dengan rencana kebutuhan Satwil-satwil yang berorientasi kepada matfasjas yang handal sesuai dengan tuntutan tugas dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Mobil Patroli yang merupakan salah satu fasilitas Polri dalam rangka tugas-tugas patroli untuk mengamankan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat di wilayahnya disamping harus memiliki kemampuan dan mobilitas yang tinggi juga mudah dalam perawatan serta tersedianya suku cadang di pasaran sehingga operasionalisasi kendaraan tidak mengalami kendalan dari segi harwat maupun suku cadang. Dan apabila hal ini terpenuhi maka tugas-tugas Gakkum dan Yanmas akan semakin baik dan pada akhirnya citra Polisi lamban dalam melayani masyarakat akan berubah cepat dan tepat dalam setiap melayani masyarakat.

c. Terbatasnya jumlah Pos-pos Polisi khususnya di kota-kota besar sangat berimplikasi buruk terhadap citra Polri, karena masyarakat kesulitan untuk melaporkan setiap kejadian yang ada disekitarnya,

dan kalaupun akan membutuhkan waktu cukup lama, karena Polisi tidak dapat datang -ke TKP karena jarak cukup jauh dan terbatasnya jumlah personil yang ada. Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut maka salah satu upaya Polri adalah dengan mewujudkan Pos-pos Polisis yang dapan bergerak/mobile dari satu tempat ke tempat lain dengan kemampuan dan kelengkapan diupayakan hampir sama dengan Pos Polisi permanen (menerima laporan, pemeriksanaan tersangka/saksi maupun mengamankan pelaku kejahatan dan barang bukti untuk sementara waktu.

d. Dalam penelitian dan pengkajian ini diupayakan untuk mendapatkan suatu Syarat-Syarat Tipe (SST) Mobil Patroli (jenis sedan dan pick up) dan Pos Polisi Mobile yang ditinjau dari aspek konstruksi dan perlengkapan, kemampuan, kelancaran kerja dan faktor ergonomis yang dijadikan sebagai standard Mobil Patroli dan Pos Polisi Mobile.

2. METHODOLOGI

a. Metode :

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif analisis yaitu dengan cara menelaah referensi yang ada kaitannya dengan obyek penelitian.

b. Sampel dan populasi penelitian.

Penarikan sampel dilakukan denga 2 cara rancangan pengambilan sampel yaitu :

1) Rancangan sampel probabilitas, dimana unit-unit sampel dipilih dengan mengikuti hukum probabilitas, masing-masing anggota populasi yaitu anggot Ditlog, Brimob, Sabhara, Reserse, IPP, Lantas memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, maka penarikannya haruslah dengan teknik random atau acak. Dalam penelitian ini teknik

random yang digunakan adalah teknik randomsederhanan (sampel random sampling). Dalam teknik random sederhanan, anggota populasi tidak dipilah-pilah terlebih dahulu dan semua anggota populasi langsung dipilih secara random.

2) Rancangan sampel non probabilitas (rancangan sampel non random) melalui rancangan ini pengambilan sampelnya menggunakan teknik pengambilan sampel purposif (purposial sampling), dimana sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti didasarkan atas kriteria dan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini purposal sampling menggunakan cara pengumpulan data dari responden yang dijaring melalui metode wawancara dan sampelnya meliputi Kasatwil. Walaupun demikian ukuran besarnya sampel bukanlah pertimbangan satu satunya untuk bisa menjamin ketepatan atau keakuratan inferensi representatif atau tidaknya sampel berdasarkan sifat atau ciri populasi yang merupakan pertimbangan penting dalam memilih sampel penelitian ini. Sampel penelitian ini menurut jenis dan jumlahnya diambil dari daerah yang menjadi obyek penelitian yang meliputi Surabaya, Semarang, medan, Ujung Pandang, Balikpapan, dengan jumlah responden 205 orang.

c. Tehnik Pengumpulan data :
Sumber data yang dikumpulkan dikelompokkan ke dalam dua kelompok yaitu :

1) Data sekunder diperoleh melalui beberapa referensi yang ada baik dari Ditlog Polri, Ditlog Polda, Sabhara dan Lantas pada Polda yaitu merupakan data tentang kuantitas dan kualitas Mobil Patroli dan Pos Polisi yang ada di Kesatuan masing-masing.

2) Data primer diperoleh melalui pengambilan data yang dilakukan dengan metode sebagai berikut :
   a) Angket (Questioner)
   b) Wawancara (Interview)

3. PENGERTIAN – PENGERTIAN

a. **Spesifikasi.**
Adalah merupakan dokumen standarisasi yang membakukan persyaratan unjuk kerja, sifat karakteristik dan bentuk fisik serta persyaratan teknis lainnya yang dinilai esensial untuk mendefinisikan suatu jenis materiil (sistem, sub sistem, komponen ataupun bagian) sedemikian rupa sehingga dapat menjamin kesesuaian dengan keperluan yang ditetapkan sebelumnya.

b. **Syarat-Syarat Tipe (SST)**
Adalah suatu dokumen standarisasi meateriil yang berisikan persyaratan umum, persyaratan taktis, persyaratan teknis, cara pengujiandan cara penilaian tentang kontruksi dan perlengkapan, kemampuan, kelancaran kerja dan faktor ergonomis dari suatu materiil yang telah disepakati bersama disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan Iptek, untuk dijadikan sebagai tolok ukur dalam setiap pengujian dan pengadaan materiil tersebut.

c. **Mobil Pelayanan Kepolisian**
Adalah sarana yang digunakan Polri dalam pelaksanaan tugas-tugas operasional dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi masyarakat serta memperkecil ruang gerak bagi terjadinya tindakan kriminalitas dan tindak kejahatan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat.

4. JENIS MOBIL PELAYANAN KEPOLISIAN

a. **Mobil Patroli Jenis Sedan.**
   1) Adalah monil/kendaraan jenis sedan yang berfungsi sebagai sarana patroli dalam rangka memonitor, mengamankan,

memberikan perlindungan dan pelayanan serta melakukan tindakan pertama di TKP (sebagai tindakan preventif) terhadap pelaku kejahatan di wilayah sasaran patroli.

2) Mobil patroli jenis sedan yang diharapkan adalah jenis/merek yang sudah familier di Indonesia, mudah dalam pengoperasian dan perawatan, suku cadang cukup tersedia serta mampu menjangkau wilayah sasaran patroli dengan mobilitas tinggi.

b. Mobil Patroli jenis Pick Up.

1) Adalah mobil/kendaraan patroli jenis Pick Up yang berfungsi sebagai sarana patroli dalam rangka memonitor, mengamankan, memberikan perlindungan dan pelayanan serta melakukan tindakan pertama di TKP (sebagai tindakan preventif) terhadap pelaku kejahatan di wilayah sasaran patroli.

2) Mobil patroli jenis pick up yang diharapkan adalah jenis/merk yang sudah familier di Indonesia, mudah dalam pengoperasian dan perawatan, suku cadang cukup tersedia serta mampu menjangkau wilayah sasaran patroli dengan mobilitas tinggi.

c. Pos Polisi Mobil.

1) Adalah Pos Polisi yang dpat berpindah dari satu tempat ketempat lain sesuai dengan kebutuhan, menggunakan kendaraan jenis truk kecil (3/4 ton) yang sudah familier di Indonesia, mudah dalam pengoperasian dan perawatan serta tersedianya suku cadang cukup dan dapat diperoleh di pasaran.

2) Pos Polisi Mobile diharapkan memiliki kelengkapan minimal sehingga mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat misalnya menerima laporan, pengaduan, mengamankan pelaku tindak kejahatan, barang bukti maupun saksi untuk sementara waktu sebelum dilimpahkan ke Kesa-

tuan terdekat (Polsek atau Polres) dan melakukan tindakan dini terhadap pelaku kejahatan.

ANALISA HASIL PENELITIAN

1. Spesifikasi Umum :

   a. **Jenis Kendaraan Patroli yang sesuai.**

      Jenis kendaraan Patroli Polisi roda empat yang sesuai dengan standard yang dibutuhkan sekarang adalah: 110 responden atau 35,64 % menyatakan bahwa kendaraan patroli berbentuk pick up, karena :

      1) Kendaraan patroli jenis pick up secara teknis memenuhi persyaratan dipergunakan patroli dalam kota.
      3) Kendaraan patroli jenis sedan dapat membawa personil dengan jumlah cukup.
      4) Kendaraan patroli jenis pick up diharapkan dimodifi-kasi di bagian bak belakang agar anggota dapat terlindungi.
      5) Anggota lebih cepat mengadakan gerakan dengan menggunakan Kendaraan patroli jenis pick up karena bak bagian belakang terbuka.

   b. **Jenis Kebutuhan Kendaraan patroli saat ini.**

      205 reponden atau 100 % menyatakan jenis kendaraan Patroli roda empat baik jenis sedan maupun pick up untuk saat ini sangat dibutuhkan, karena :

      1) Kendaraan patroli saat ini baik jenis sedan maupun pick up sangat kurang jumlahnya.
      2) Kendaraan patroli jenis sedan maupun pick up kondisinya sudah tidak memenuhi persyaratan lagi.
      3) Daerah yang harus diamankan dengan fasilitas kendaraan patroli sudah semakin luas.
      4) Tingkat kejahatan sudah semakin meningkat se-

hingga dibutuhkan adanya patroli kendaraan secara rutin.

5) Kendaraan patroli baik jenis sedan maupun pick up secara teknis disesuaikan dengan persyaratan tentang perlindungan terhadap anggota patroli.

6) Kendaraan patroli baik jenis sedan maupun pick up secara teknis dilengkapi dengan perlengkapan kebutuhan patroli.

2. **Bidang Kontruksi dan Perlengkapan Jenis Sedan.**

a. **Kapasitas Silinder mesin kendaraan Patroli.**

Sebanyak 137 responden atau 66, 83 % menyatakan bahwa kapasitas silinder mesin yang dipergunakan adalah 4 silinder, karena :

1) Bentuk kendaraan tidak terlalu besar.

2) Kendaraan cukup lincah dapat melintasi sampai jalan sempit.

3) Penggunaan BBM cukup irit.

4) Hanya dibutuhkan membawa 4 personil.

b. **Kapasitas (CC) Kendaraan.**

Sejumlah 148 responden atau 72,20 % menyatakan bahwa kapasitas mesin kendaraan yang dipergunakan adalah mesin dibawah 2000 CC, karena :

1) Kendaraan dengan kapasitas 2000cc bentuknya tidak terlalu besar.

2) Penggunaan BBM cukup irit minimal 1 : 12 liter.

3) Dilihat dari bentuk dan ukuran kendaraan kapasitas 200 cc cocok untuk patroli dalam kota.

c. **BBM yang dipergunakan .**

Sebanyak 108 responden atau 52,68 % menyatakan bahwa jenis BBM yang dipergunakan adalah Premium karena :

1) Dengan BBM jenis premium kendaraan lebih cepat lajunya.

2) BBM jenis premium cukup

mudah didapat.

3) Mesin lebih mudah perawatannya.
4) Mesin tidak terasa bising.
5) Tidak mengakibatkan polusi udara.

d. **Konstruksi penutup cabin bagian depan dan bagian belakang**

187 responden atau 91,22 % menyatakan bahwa konstruksi penutup cabin bagian depan dan belakang adalah terbuat dari kawat karena :

1) Anggota di bagian cabin depan dan belakang tetap dapat berkomunikasi.
6) Tingkat keamanan bagi anggota dibagian depan cukup aman, apabila sedang dipergunakan untuk membawa tersangka atau terdakwa.
7) Kendaraan tetap dapat dipergunakan sebagai kendaraan patroli baik antar kota maupun patroli dalam kota.

e. **Kapasitas tempat duduk bagian depan.**

Sebanyak 295 responden atau 100 % menyatakan bahwa kapasitas jumlah tempat duduk bagian depan adalah 2 orang, karena :

1) Tersedia 2 tempat duduk untuk driver dan kepala patroli.
2) Konstruksi kendaraan jenis sedan memang dikondisikan 2 tempat duduk.
3) Kapasitas 2 tempat duduk lebih memudahkan anggota untuk berkomunikasi.
4) Anggota yang duduk disebelah driver mempunyai tugas menerima dan mengirim berita melalui peralatan komunikasi.

f. **Kapasitas tempat duduk bagian belakang.**

205 responden atau 100 % menyatakan bahwa jumlah tempat duduk bagian belakang dengan kapasitas 2 orang, karena :

1) Pada bagian belakang dipergunakan untuk 2

anggota pasukan patroli.

2) Pada bagian belakang cukup 2 tempat duduk sehingga tersedia tempat untuk menempatkan berbagai peralatan.
3) Kapasitan anggota patroli menggunakan kendaraan jenis sedan adalah 4 anggota.

g. **Konstruksi bahan bagian body kendaraan**

Sebanyak 177 responden atau 86,34 % menyatakan bahwa konstruksi bahan bagian body terbuat dari plat besi tebal 2 mm, karena :

1) Kendaraan tetap menggunakan bahan asli kendaraan yang dipergunakan.
2) Kendaraan tidak dipersyaratkan tahan pukulan dan lemparan benda keras.
3) Dengan bahan tebal 2 mm kendaraan lebih ringan dan lincah.

h. **Konstruksi bahan bagian kaca kendaraan**

192 responden atau 93,66 5 menyatakan bahwa konstruksi bahan bagian kaca terbuat dari bahan standard (tebal 2 mm), karena :

1) Kendaraan patroli sebagai sarana melaksanakan pengamanan di jalan raya, sehingga tebat kaca kendaraan cukup menggunakan bahan standard kaca asli kendaraan.
2) Kendaraan dengan tebal kaca 2 mm lebih ringan, lincah tidak mengganggu pandangan.
3) Kendaraan patroli tidak perlu dipersyaratkan inti benturan benda keras ataupun benda tajam pada bagian kaca.

i. **Warna dasar cat kendaraan**

149 responden atau 72,68 % menyatakan bahwa warna dasar cat kendaraan adalah abu-abu (Stone Grey), karena :

1) Ketentuan yang berlaku saat ini adalah warna abu-abu (stone grey) dengan identitas khusus.

2) Kendaraan patroli polisi harus mempunyai warna tersendiri sehingga mudah dibedakan.
3) Warna kendaraan stone grey mudah dikenal oleh masyarakat terutama dengan identitas khusus.

j. **Kelengkapan Standard Pendukung Mobilitas**

Sejumlah 205 atau 100 % responden menyatakan bahwa kendaraan patroli perlu dilengkapi peralatan pendukung untuk membantu mobilitas kendaraan, antara lain :

1) Kendaraan perlu dilengkapi peralatan lampu rotator agar dapat mencapai daerah sasaran tanpa hambatan.
2) Kendaraan perlu dilengkapi peralatan sirine agar dapat mencapai daerah sasaran tanpa hambatan.
3) Kendaraan perlu dilengkapi peralatan Public Adreas dalam rangka memberikan atau pengaturan lalulintas terhadap masyarakat.
4) Kendaraan perlu dilengkapi sarana lainnya agar kendaraan mudah bergerak dan cepat diketahui oleh masyarakat.

3. **Konstruksi Kendaraan Patroli Jenis Pick Up**

a. **Kapasitas Silinder Mesin Kendaraan Patroli**

Sejumlah 157 responden atau 76,59% menyatakan bahwa kapasitas silinder mesin yang digunakan menggunakan 4 silinder, karena :

1) Bentuk kendaraan tidak terlalu besar.
2) Kendaraan cukup lincah dapat melintasi sampai jalan sempit.
3) Penggunaan BBM cukup irit.
4) Kapasitas kendaraan 4 silinder sudah cukup untuk kendaraan juenis pick up yang hanya membawa kurang lebih 6-8 personil.

b. **Kapasitas (CC) kendaraan**

178 responden atau 86,03 %

menyatakan bahwa kapasitas mesin kendaraan yang dipergunakan dibawah 2000 cc. karena :

1) Kendaraan dengan kapasitas 2000 cc bentuknya tidak terlalu besar.
2) Penggunaan BBM cukup irit minimal 1:12 Liter.
3) Dilihat dari bentuk dan ukuran kendaraan kapasitas 2000 cc cocok untuk patroli dalam kota jenis pick up.

c. **Jenis BBM yang dipergunakan**

Sebanyak 138 responden atau 67,32 % menyatakan bahwa jenis BBM yang dipergunakan adalah jenis premium karena :

1) Dengan BBM jenis premium kendaraan lebih cepat lajunya.
2) BBM jenis premium cukup mudah didapat
3) Mesin lebih mudah perawatannya
4) Mesin tidak terasa bising
5) Tidak mengakibatkan polusi udara.

d. **Konstruksi kemudi kendaraan**

205 responden atau 100 % menyatakan bahwa sistem kemudi kendaraan yang dipergunakan adalah power steering,karena :

1) Untuk mengemudikan dengan kecepatan tinggi lebih nyaman
2) Pada waktu memutar ditikungan sempit lebih mudah
3) Lebih nyaman sehingga penggemudi tidak mudah capai dalam perjalanan patroli antar kota maupun dalam kota dengan keadaan lalu lintas padat.

e. **Konstruksi bagian cabin dengan bagian bak belakang**

117 responden atau 57,07 % menyatakan bahwa konstruksi bagian depan dan belakang adalah terbuka ,karena :

1) Cabin bagian depan dan bak belakang perlu diberi

sekat kawat berlubang.

2) Apabila diberi sekat akan mengganggu komunikasi anggota yang ada didepan dan bak belakang pada waktu pelaksanaan patroli.

f. **Kapasitas tempat duduk bagian bak belakang**

205 responden atau 100 % menyatakan bahwa jumlah tempat duduk bagian belakang dengan kapasitas 6 orang karena :

1) Pada bagian bak belakang dipergunakan untuk 6 anggota pasukan patroli.
2). Pada bagian belakang cukup 6 tempat duduk dengan komposisi 3 dibagian kanan dan 3 dibagian kiri.
3). Kapasitas anggota patroli menggunakan kendaraan jenis pick up adalah 8 anggota termasuk driver

g. **Konstruksi bahan bagian body kendaraan.**

199 responden atau 97,07 % menyatakan bahwa konstruksi bahan bagian body terbuat dari plat besi tebal 2 mm,karena :

1). Kendaraan tetap menggunakan bahan asli kendaraan yang dipergunakan
2). Kendaraan tidak dipersyaratkan tahan pukulan dan lemparan benda keras.
3). Dengan bahan tebal 2 mm kendaraan lebih ringan dan lincah

h. **Konstruksi bahan bagian dek bak belakang kendaraan**

161 responden atau 78,54 % menyatakan bahwa konstruksi bahan bagian dek bak belakang terbuat dari bahan plat besi tebal 4 mm, karena :

1) Bagian dek bak belakang kendaraan adalah tempat berpijak kaki para anggota patroli yang ada dibagian belakang
2) Dengan bahan plat besi tebal 4 mm kendaraan tidak terlalu berat dan kuat.
3) Dengan bahan plat besi

tebal 4 mm kendaraan tidak mudah korosi atau karatan.

i. **Jenis bahan tempat duduk bagian bak belakang.**

83 responden atau 40,49% menyatakan bahwa jenis bahan tempat duduk bagian belakang adalah terbuat dari bahan kayu yang dipelitur, karena :

1) Tempat duduk terbuat dari kayu kualitas baik lebih kelihatan baik.
2) Temapt duduk dari kayu dipasang dengan jarak, sehingga tidak terlalu terasa panas.
3) Untuk lebih memperpanjang usia pakai, tempat duduk dari kayu dilapisi pelitur.

j. **Warna cat dasar kendaraan**

158 responden atau 77.07% menyatakan bahwa warna dasar cat kendaraan adalah abu-abu (stone grey), karena

1) Ketentuan yang berlaku saat ini adalah warna abu-abu (stone grey) dengan identitas khusus.
2) Kendaraan patroli polisi harus mempunyai warna tersendiri sehingga mudah membedakan.
3) Warna kendaraan stone grey mudah dikenal oleh masyarakat terutama dengan identitas khusus.

k. **Kelengkapan Standard Pendukung Mobilitas**

205 responden atau 100% menyatakan kendaraan patroli perlu dilengkapi peralatan pendukung untuk membantu mobilitas kendaraan antara lain:

1) Kendaraan perlu dilengkapi peralatan lampu rotator agar dapat mencapai daerah sasaran tanpa hambatan.
2) Kendaraan perlu dilengkapi peralatan sirine agar dapat mencapai daerah sasaran tanpa hambatan.
3) Kendaraan perlu dilengkapi peralatan Public Adreas dalam rangka memberikan atau penga-

turan lalulintas terhadap masyarakat.

4) Perlu dilengkapi sarana lainnya agar kendaraan mudah bergerak dan cepat diketahui oleh masyarakat.

l. **Konstruksi kap bagian bak belakang**

205 responden atau 100% menyatakan kendaraan patroli jenis pick up perlu dilengkapi kap bagian bak belakang, karena :

1) Untuk melindungi anggota dari panas dan hujan.
2) Lebih manusiawi.
3) Akan lebih memperpanjang usia pakai kendaraan.

4. <u>Bidang Kemampuan Ranmor Patroli Jenis Sedan</u>

Kendaraan Patroli Bentuk Sedan

1) Penggunaan BBM

93 responden atau 45,37 % menyatakan bahwa perbandingan penggunaan BBM 1 : 15 km, karena :

a) Perbandingan penggunaan BBM 1 : 15 sudah baik apabila mempergunakan kendaraan dengan kapasitas 2000 cc.
b) Perbandingan pemakaian BBM 1 : 15 cukup untuk mendukung tugas patroli dalam kota maupun patroli luar kota.
c) Perbandingan 1 : 15 cukup sehingga dengan kapasitas tangki 40 atau 60 tidak terlalu sering mengisi BBM.

2) Jarak tempuh dalam penggunaan kapasitas tangki BBM

113 responden atau 55,12 % menyatakan bahwa jarak tempuh minimal 400 km, karena :

a) Jarak tempuh sudah cukup untuk mendukung pelaksanaan patroli dalam kota maupun luar kota.
b) Dalam pelaksanaan patroli tidak terganggu dengan waktu pengisian BBM ulang.

3) Kecepatan Maksimum kendaraan yang dipersyaratkan

108 responden atau 52,68 % menyatakan bahwa kecepatan

maksimum yang dipersyaratkan 150 km/jam, karena :

a) Dalam rangka tugas patroli antar kota kadang diperlukan kecepatan tinggi.
b) Kecepatan tinggi diperlukan khususnya pada pelaksanaan patroli jalan tol.
c) Kecepatan tinggi dipergunakan untuk mengimbangi kendaraan yang dipergunakan oleh penjahat.

4) Kemampuan berkomunikasi

205 responden atau 100 % menyatakan bahwa kendaraan dapat berkomunikasi dengan mako, kendaraan patroli lainnya bahkan kesatuan lain wilayah, karena :

a) Kendaraan patroli mendapatkan perintah dari Markas Komando.
b) Kendaraan patroli mudah memberikan laporan keadaan dan posisi letak kendaraan patroli berada.
c) Mudah dan cepat berhubungan dengan kendaraan patroli lainnya atau kesatuan terdekat apabila sedang mengadakan gerakan.

5. **Kemampuan Kendaraan Patroli Bentuk Pick Up.**

a. **Penggunaan BBM**

97 responden atau 47,32 % menyatakan bahwa perbadingan penggunaan BBM 1 : 15 km, karena :

1) Perbandingan penggunaan BBM 1 : 15 sudah baik apabila mempergunakan kendaraan dengan kapasitas 2000 cc.
2) Perbandingan pemakaian BBM 1 : 15 cukup untuk mendukung tugas patroli dalam kota.
3) Perbandingan 1 : 15 cukup sehingga dengan kapasitas tangki 40 atau 60 : 1 tidak terlalu sering mengisi BBM.

b. **Jarak tempuh dalam penggunaan kapasitas tangki BBM.**

138 responden atau 67,32 %

menyatakan bahwa jarak tempuh minimal 400 km, karena :

1) Jarak tempuh sudah cukup untuk mendukung pelaksanaan patroli dalam kota maupun luar kota.
2) Dalam pelaksanaan patroli tidak terganggu dengan waktu pengisian BBM ulang.

c. **Kecepatan Maksimum kendaraan yang dipersyaratkan**

139 responden atau 67,80 % menyatakan bahwa kecepatan maksimum yang dipersyaratkan 100 km/jam, karena :

1) Kecepatan tersebut cukup untuk pelaksanaan tugas dalam kota.
2) Kecepatan maksimum sukar dicapai karena situasi jalan padat.
3) Untuk tugas patroli tidak diperlukan adanya kecepatan yang tinggi.

d. **Tabel Kemampuan Berkomunikasi**

205 responden atau 100 % menyatakan bahwa kendaraan dapat berkomunikasi dengan Mako, kendaraan patroli lainnya bahkan kesatuan lain wilayah, karena :

1) Kendaraan patroli selalu mendapatkan perintah dari Markas Komando.
2) Kendaraan patroli mudah memberikan laporan keadaan dan posisi letak kendaraan patroli berada.
3) Mudah dan cepat behubungan dengan kendaraan patroli lainnya atau kesatuan terdekat apabila sedang mengadakan gerakan.
4) Mudah berkomunikasi dengan patroli lainnya saat mengadakan pengejaran.

e. **Tabel Bagian Bak Belakang dilengkapi dengan tangga.**

205 responden atau 100 % menyatakan bahwa kendaraan pada bagian belakang perlu dilengkapi tangga, karena :

1) Untuk lebih memudahkan anggota naik turun.

2) Untuk lebih mempercepat anggota saat melakukan gerakan harus segera turun kendaraan.

SPESIFIKASI TEKNIS POS POLISI MOBILE

1. **Bidang Konstruksi dan perlengkapan Pos Polisi Mobile**

   a. **Jenis/Model Kendaraan roda empat yang dipergunakan**

   159 responden atau 77,56 % menyatakan jenis/model kendaraan patroli roda empat berbentuk Mini Bus, karena :

   1) Bentuknya cukup besar sehingga mudah mengatur jenis ruangan.
   2) Anggota yang bertugas lebih nyaman karena ruangan cukup luas dan sirkulasi udara cukup lancar.
   3) Jumlah anggota yang tertampung lebih banyak.

   b. **Kapasitas silinder Mesin Kendaraan Pos Polisi.**

   156 responden atau 76,10 % menyatakan bahwa kapasitas silinder mesin menggunakan 6 silinder, karena :

   1) Kendaraan dengan kapasitas 6 silinder cukup besar
   2) Kendaraan cukup besar sehingga mudah diatur untuk berbagai ruangan.
   3) Kapasitas BBM dan kekuatan kendaraan cukup besar sehingga mudah pindah dari satu tempat ke tempat lainnya.

   c. **Kapasitas (CC) Kendaraan.**

   134 responden atau 65,37 % menyatakan bahwa kapasitas mesin diatas 2000 CC, karena :

   1) Kendaraan dengan kapasitas diatas 2000 cc bentuk cukup besar.
   2) Kendaraan cukup besar sehingga mudah mengatur kebutuhan ruangan.
   3) Kendaraan dengan kapasitas diatas 2000 cc lebih tahan sehingga cocok untuk Pos Polisi yang selalu

pindah tempat.

d. **BBM yang dipergunakan**

147 responden atau 71,71 % menyatakan bahwa jenis BBM yang dipergunakan adalah jenis solar karena :

1) BBM jenis solar mudah didapat
2) BBM jenis solar murah harganya.
3) Penggunaan BBM jenis solah lebih irit.
4) Dengan menggunakan BBM jenis solar tenaga lebih kuat.

e. **Kapasitas Tangki bahan bakar.**

159 responden atau 77,56 % menyatakan bahwa kapasitas tangki bahan bakar adalah 40 liter, karena :

1) Kendaraan tidak terlalu berat.
2) Kendaraan dengan kapasitas 2000cc perbandingan penggunaan BBM cukup irit sehingga jarak jangkauan cukup jauh.
3) Kendaraan hanya diperlukan untuk pelaksanaan Pos Polisi yang menetap.

f. **Bentuk Kendaraan Pos Polisi**

205 responden atau 100 % menyatakan bahwa bentuk Mini Bus Pos Polisi menjadi satu dengan kendaraan penggandeng, karena:

1) Bentuk lebih praktis
2) Lebih mudah berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya.
3) Bentuk station wagon sehingga lebih mudah untuk mengatur ruangan.
4) Lebih menambah penampilan dan wibawa.

g. **Tanggapan terhadap konstruksi bagian box dan bagian depan/ kabin.**

205 responden atau 100% menyatakan konstruksi box kendaraan Pos Polisi Mobile antara bagian depan/cabin dengan bagian belakang terbuka, karena :

1) Bagian depan atau cabin juga merupakan bagian dari Pos Polisi.
2) Komunikasi antara bagian

depan dan belakang lebih mudah.

3) Ruangan akan lebih luas.

h. **Tanggapan terhadap konstruksi Pos Polisi Mobile bagian pintu yang dapat dibuka**

205 responden atau 100 % menyatakan konstruksi box kendaraan Pos Polisi Mobile bagian pintu yang dapat dibuka untuk pelayanan masyarakat adalah bagian kanan, karena :

1) Pintu untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat cukup satu di sebelah kanan.
2) Pada bagian depan kendaraan tetap dilengkapi dua pintu sebelah kanan dan kiri.
3) Konstruksi box bagian dalam disekat untuk keperluan beberapa jenis ruangan, sehingga tidak perlu adanya banyak pintu.
4) Apabila pintu pelayanan ada disebelah kanan, sehingga kendaraan pada waktu akan ditempatkan sebagai Pos Polisi cukup merapat pada bagian kiri.

i. **Tanggapan terhadap konstruksi bagian pintu yang dapat dibuka**

205 responden atau 100 % menyatakan bahwa konstruksi bagian pintu yang dapat dibuka dengan system pintu dorong, dan pada bagian atas dilengkapi tenda yang berfungsi sebagai atap, karena :

1) Pintu dengan sistem dorong tidak memakan tempat.
2) Pintu sistem dorong dapat dibuka ke kanan/ke kiri
3) Engsel tidak mudah rusak
4) Di bagian atas dapat dipasang atap yang terbuat dari kain terpal yang dapat dibuka dengan menggunakan tiang dan berfungsi sebagai tempat penjagaan.
5) Di bagian bawah tenda yang sifatnya knock down dipasang meja dan kursi yang dipergunakan sebagai penjagaan.

j. **Tanggapan terhadap konstruksi Ruang/Tempat Pamapta (Penjagaan)**

205 responden atau 100 % menyatakan kendaraan Pos Polisi perlu dilengkapi Ruang / Tempat Pamapta (Penjagaan), karena :

1) Pos penjagaan merupakan bagian utama yang langsung menerima atau memberikan bantuan pertama pada masyarakat yang membutuhkan.
2) Pos penjagaan terletak di depan pintu masuk menggunakan atap kain terpal dan dipergunakan untuk mengawasi secara langsung setiap kejadian di sekitar kendaraan Pos Polisi.
3) Pos Penjagaan tetap diperlukan karena Pos Polisi secara struktur organisasi merupakan ujung tombak satuan terdepan.

k. **Tanggapan terhadap ruang penerima laporan**

205 responden atau 100 % menyatakan kendaraan Pos Polisi perlu dillengkapi Ruang/ tempat menerima laporan, karena :

1) Pos Polisi perlu dilengkapi tempat menerima laporan untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat.
2) Tempat menerima laporan terletak di dalam kendaraan dan merupakan proses lebih lanjut dari adanya pengaduan dari masyarakat.

l. **Tanggapan terhadap ruang pemeriksaan**

205 responden atau 100 % menyatakan kendaraan pos polisi perlu dilengkapi ruang/ tempat menerima laporan, karena :

1) Pos Polisi perlu dilengkapi tempat menerima laporan untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat.
2) Tempat menerima laporan terletak di dalam kendaraan dan merupakan proses lebih lanjut dari adanya pengaduan dari masyarakat.

m. **Tanggapan terhadap ruang Istirahat.**

205 responden atau 100 % menyatakan kendaraan Pos Polisi perlu dilengkapi ruang/ istirahat, karena :

1) Pos Polisi perlu dilengkapi tempat istirahat yang dapat dipergunakan secara bergantian.
2) Tempat istirahat tersebut dari kerangka besi yang dibuat dengan sistem lipat.
3) Diharapkan dengan dilengkapinya tempat istirahat kondisi anggota Pos Polisis selalu siap siaga.

n. **Tanggapan terhadap toilet**

205 responden atau 100% menyatakan kendaraan Pos Polisis perlu dilengkapi toilet atau kamar kecil, karena :

1) Pos Polisi perlu dilengkapi toilet atau kamar kecil karena selalu bertugas ditempat keramaian.
2) Pos Polisi tugas di tempat yang telah ditentutkan untuk beberapa hari, sebagai sarana pendukung para anggota.
3) Sarana toilet atau kamar kecil akan membuat lingkungan di sekitar Pos Polisi ditempatkan akan lebih bersih.

o. **Tanggapan terhadap sistem pemasangan meja dan kursi di dalam box Pos Polisi Mobile.**

205 responden atau 100 % menyatakan konstruksi pemasangan meja dan kursi di dalam box menggunakan sistem knock down, karena :

1) Pemasangan dengan sistem knock down akan lebih mudah.
2) Pada waktu kendaraan pindah tempat kursi meja dapat dilipat dengan mudah.
3) Lebih kelihatan rapi karena apabila tidak dipergunakan dapat dilipat dan dipindah-pindahkan dengan mudah.

p. **Tanggapan terhadap kelengkapan pesawat telepon telkom atau mobil pada pos polisi mobile.**

205 responden atau 100 % menyatakan kendaraan Pos Polisi

perlu dilengkapi dengan perlengkapan alat komunikasi, karena :

1) Alat komunikasi dipergunakan sebagai sarana untuk menerima pengadaan masyarakat.
2) Pos Polisi perlu memberikan laporan kepada Pimpinan (Polres atau Polsek) dan menerima perintah.
3) Peralatan komunikasi dipergunakan sebagai alat pendukung keberhasilan tugas.

q. **Tanggapan terhadap kelengkapan komputer pada pos polisi mobile.**

205 responden atau 100 % menyatakan kendaraan Pos Polisi perlu dilengkapi dengan perlengkapan komputer, karena:

1) Sebagai sarana untuk menyimpan berkas elektronik.
2) Untuk mempercepat pekerjaan.
3) Sebagai sarana pembuatan berkas saat menerima laporan pengaduan dari rakyat.

r. **Tanggapan terhadap kelengkapan senjata laras panjang pos polisi mobile.**

205 responden atau 100 % menyatakan kendaraan pos polisi perlu dilengkapi dengan perlengkapan senjata panjang, karena :

1) Selain senjata jenis revolver yang dipergunakan oleh anggota Pos Polisi juga diperlukan adanya dukungan senjata panjang yang secara teknis sudah disesuaikan dengan tugas Polri.
2) Senjata panjang dipergunakan untuk mendukung tugas apabila jangkauan tembakan senjata genggam sudah tidak memadai.
3) Perlu dilengkapi alamari khusus untuk menyimpan senjata baik senjata maupun genggam apabila sedang tidak dipergunakan.

s. **Tanggapan tentang warna cat dasar kendaraan.**

138 responden atau 67,32 % menyatakan bahwa warna dasar cat kendaraan adalah abu-abu (Stone Grew), karena :

1) Ketentuan yang berlaku saat ini adalah warna abu-abu (stone grey) dengan identitas khusus.
2) Kendaraan pos polisi harus mempunyai warna tersendiri sehingga mudah membedakan.
3) Warna kendaraan stone grey mudah dikenal oleh masyarakat terutama dengan identitas khusus.

t. **Tanggapan terhadap identitas tulisan padsa Pos Polisi Mobile**

205 responden atau 100 % menyatakan kendaraan Pos Polisi perlu dilengkapi dengan identitas khusus, karena :

1) Identitas untuk membedakan dengan kendaraan lainnya.
2) Dengan identitas khusus masyarakat akan lebih mengetahui bahwa terdapat Pos Polisi di tempat yang telah ditentukan.
3) Identitas ditulis pada sisi kanan dan kiri pada bagian box kendaraan.

2. Bidang Keamanan

a. **Penggunaan BBM**

94 responden atau 45,86 % menyatakan bahwa perbandingan penggunaan BBM 1 : 15 km, karena :

1) Perbandingan penggunaan BBM 1 : 15 sudah baik apabila mempergunakan kendaraan dengan kapasitas 2000 cc.
2) Perbandingan pemakaian BBM 1 : 15 cukup untuk mendukung perpindahan tempat.
3) Perbandingan 1 : 15 cukup sehingga dengan kapasitas tangki 40 atau 60 1 tidak terlalu sering mengisi BBM.

b. **Jarak tempuh dalam penggunaan kapasitas tangki BBM**

138 responden atau 67,32 % menyatakan bahwa jarak tempuh minimal 400 km, ka-

rena :

1) Jarak tempuh sudah cukup untuk mendukung pelaksanaan perpindahan tempat dalam kota maupun luar kota.
2) Dalam pelaksanaan tidak terganggu dengan waktu pengisian BBM ulang.

c. **Kecepatan maksimum kendaraan yang dipercayakan**

142 responden atau 69,27 % menyatakan bahwa kecepatan maksimum yang dipersyaratkan 100 km/jam, karena :

1) Kecepatan tersebut cukup untuk pelaksanaan tugas perpindahan tempat dalam kota.
2) Kecepatan maksimum sukar dicapai karena situasi jalan padat.
3) Untuk tugas tidak diperlukan adanya kecepatan yang tinggi.

d. **Kemampuan berkomunikasi**

205 responden atau 100 % menyatakan bahwa kendaraan dapat berkomunikasi dengan Mako, kendaraan patroli lainnya bahkan kesatuan lain wilayah, karena :

1) Kendaraan Pos Polisi selalu mendapatkan perintah dari Markas Komando.
2) Kendaraan Pos Polisi mudah memberikan laporan keadaan dan posisi letak kendaraan Pos Polisi berada.
3) Mudah dan cepat berhubungan dengan kendaraan patroli lainnya atau kesatuan terdekat apabila sedang memberikan laporan.
4) Mudah berkoordinasi dengan patroli lainnya saat memberikan informasi.

e. **Bagian Bak belakang dilengkapi dengan tangga.**

205 responden atau 100 % menyatakan bahwa kendaraan pada bagian belakang perlu dilengkapi tangga, karena :

1) Untuk lebih memudahkan anggota naik turun.
2) Untuk lebih mempercepat

anggota saat melakukan gerakan harus segera turun kendaraan dalam memberikan pelayanan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. **Kendaraan Patroli :**
   a. Dari hasil rekafitulasi daftar pertanyaan diketahui, bahwa terdapat beberapa kesatuan yang tidak melaksanakan program atau jadwal patroli baik dalam kota maupun antar kota, karena :
      1) Sarana atau fasilitas kendaraan yang diprgunakan rata-rata sudah tidak layak jalan lagi.
      2) Fasilitas kendaraan yang sekarang dipergunakan tidak seimbang dengan luas wilayah yang harus diamankan.
   b. Dari hasil rekapitulasi daftar pertanyaan diketahui bahwa dari beberapa kesatuan yang dijadikan sebagai obyek penilaian fasilitas kendaraan yang dipergunakan sebagai sarana Patroli antara lain:
      1) Terdapat beberapa kesatuan yang tidak mempunyai fasilitas sarana kendaraan roda empat untuk keperluan patroli.
      2) Fasilitas kendaraan baik jenis sedan maupun pick up yang dipergunakan untuk patroli pembelian swadaya atau sumbangan dari instansi lain.
      3) Kendaraan patroli jenis sedan maupun pick up yang merupakan aset Polri kondisi sudah tidak layak lagi karena pendistribusian 10 tahun yang lalu dan jenis spere part sangat sukar didapatkan.
   c. Dari hasil rekapitulasi daftar pertanyaan diketahui bahwa dari beberapa kesatuan yang dijadikan obyek sasaran mengharapkan adanya pengadaan fasilitas kendaraan patroli jenis sedan maupun pick up yang didasarkan:
      1) daerah atau luas wilayah yang harus diamankan

sangat luas.

2) Tingkat dan jenis tindak kriminalitas semakin meningkat.

3) Dengan ditingkatkannya pelaksanaan patroli baik patroli dalam kota maupun antar kota dengan didukung fasilitas kendaraan patroli diharapkan masyarakat merasa diayomi dan ruang lingkup penjahat semakin sempit.

4) Diharapkan kendaraan patroli jenis sedan maupun pick up secara teknis mudah dalam pengoperasian dan perawatan serta menggunakan jenis kendaraan yang sudah familier dipergunakan di Indonesia.

d. Dari hasil penelitian didapatkan beberapa masukan dan saran yang akan dipergunakan dalam menyusun Syarat-Syarat Tipe (SST) Kendaraan patroli jenis sedan dan pick up.

2. Kendaraan Pos Polisi

a. Dari hasil rekapitulasi daftar pertanyaan diketahui bahwa terdapat beberapa kesatuan yang tidak melaksanakan program atau jadwal patroli baik dalam kota maupun antar kota.

b. Dari hasil rekapitulasi daftar pertanyaan diketahui bahwa dari beberapa kesatuan yang dijadikan sebagai obyek penelitian menyatakan bahwa fasilitas Pos Polisi yang bangunan bersifat permanen jumlahnya masih sangat kurang dibandingkan dengan jumlah wilayah yang harus diamankan.

c. Dalam rangka pelaksanaan tugas khususnya memberikan pelayanan dan pengayoman terhadap masyarakat, perlu segera adanya Pos Polisi yang bersifat Mobile, karena :

1) Pos Polisi Mobile dapat dengan cepat dipindah pindahkan dari satu tempat ke tempat lainnya.

2) Dengan adanya Pos Polisi yang bersifat mobile dan

selalu ditempatkan di daerah strategis masyarakat merasa terayomi dan aman.

3) Spesifikasi teknis dari Pos Polisi Mobile dorancang sesuai kebutuhan untuk keperluan pelayanan dan pengamanan dan dilengkapi dengan sarana yang diperlukan.

d. dari hasil penelitian dia dapatkan beberapa masukan dan saran yang akan dipergunakan dalam menyusun Syarat-Syarat Tipe (SST) Pos Polisi Mobile.

SPESIFIKASI TEKNIS

1. Kendaraan Patroli Jenis Sedan

a. Kendaraan patroli jenis sedan menggunakan merk kendaraan yang sudah familier di Indonesia.

b. Kendaraan dengan kapasitas 4 silinder.

c. Kekuatan mesin diantara 1500-2000 cc.

d. Menggunakan jenis BBM bensin dengan kapasitas tangki minimal 40 liter dan penggunaan perbandingan 1n : minimal 10 km.

e. Sistem kemudi yang dipergunakan adalah power stering.

f. Perpindahan vresneling secara manual dengan jumlah vresneling 5 langkah maju dan 1 mundur.

g. Konstruksi cabin bagian depan dan belakang dilengkapi sekat yang terbuat dari besi model segi empat (ram).

h. Kapasitas tempat duduk bagian depan 2 buah dan bagian belakang 2 buah.

i. Konstruksi pintu :

1) dilengkapi 2 buah pintu bagian depan.

2) Dilengkapi 2 buah pintu bagian belakang.

3) 2 pintu pada bagian belakang dapat dikunci dari bagian depan dan tidak dapat dibuka dari bagian belakang.

j. Tebal bahan bagian body 2 mm menggunakan konstruksi merk kendaraan aslinya.

k. Tempat duduk ditinjau dari segi

10) Lampu instrumen.
11) Lampu dim pendek.
12) Lampu rem
13) Kaca spion kanan/kiri.
14) Soket radio komunikasi.
15) Pengeras suara.
16) Lampu rotator.
17) Sirine.
18) Radio komunikasi.

3. **Kendaraan Pos Polisi Mobile.**
   a. Kendaraan Pos Polisi menggunakan merk kendaraan yang sudah familier di Indonesia.
   b. Menggunakan jenis kendara-an Minibus (3/4 ton).
   c. Kapasitas 4 atau 6 silinder, kekuatan minimal 2000 cc.
   d. Menggunakan jenis BBM solar dengan kapasitas tangki minimal 40 liter dan penggunaan perban-dingan 1 : minimal 10 km.
   e. Sistem kemudi yang dipergunakan adalah power steering.
   f. Perpindahan vresneling secara manual dengan jumlah vresneling 5 langkah maju dan 1 mundur.
   g. Konstruksi cabin bagian depan dan belakang terbuka sehingga ruangan semakin lebar.
   h. Kapasitas ruangan terdiri dari :
      1) Ruangan Pamapta / penjagaan, (Diluar kendaraan).
      2) Ruangan penerima laporan (Di dalam kendaraan).
      3) Ruangan pemeriksaan. (Di dalam kendaraan).
      4) Ruangan istirahat (Di dalam kendaraan).
      5) Kamar kecil. (Di dalam kendaraan).
   i. Konstruksi pintu :
      1) Kendaraan pada bagian depan 2 buah.
      2) Pintu pelayanan Pos Polisi terletak ditengah box sebelah kanan.
      3) Pintu menggunakan sistem dorong.
      4) Pada bagian atas pintu dapat dipasang tenda dengan bahan kain terpal yang dipergunakan sebagai ruang Pamapta/penjagaan.
   j. Tebal bahan bagian body 2 mm

menggunakan konstruksi merk kendaraan aslinya.

k. Konstruksi tempat duduk :
   1) Pada bagian depan ditinjau dari segi bentuk dan bahan tetap menggunakan aslinya dan diberi cover untuk memperpanjang usia pakai.
   2) Tempat duduk pada bagian box belakang terbuat dari plat besi denga sistem knock down.

l. Warna dasar kendaraan Pos Polisi adalah stone grey dan dilengkapi identitas kendaraan Pos Polis Mobile dan identitas kesatuan.

m. Kendaraan dilengkapi dengan fasilitas radio komunikasi yang dpat dipergunakan untuk :
   1) Berhubungan dengan Markas Komando.
   2) Berhubungan dengan kendaraan patroli lainnya.
   3) berhubungan dengan instansi terdekat.

n. Kendaraan mampu menempuh jarak minimal 300 km tanpa pengisian BBM dengan kecepatan minimal 100 km/jam.

o. Dalam rangka pelaksanaan tugas pindah tempat kendaraan perlu dilengkapi dengan perlengkapan antara lain :
   1) Indikator battere.
   2) Indikator minyak pelumas.
   3) Indikator temperatur air.
   4) Indikator lampu jauh.
   5) Indikator lampu belok.
   6) Speedometer.
   7) Odometer.
   8) Lampu parkir.
   9) Lampu hazard.
   10) Lampu instrumen.
   11) Lampu dim pendek.
   12) Lampu rem
   13) Kaca spion kanan/kiri.
   14) Soket radio komunikasi.
   15) Pengeras suara.
   16) Lampu rotator.
   17) Sirine.
   18) Radio komunikasi.